

Analisa Teknikal



Yuganur Wijanarko

Analisa teknikal

- Analisa teknikal adalah analisa untuk menentukan arah pergerakan harga dimasa depan dengan menggunakan grafik data masa lalu dan data sekarang.
- Analisa teknikal fokus pada Harga.Karena harga adalah refleksi transaksi antara penawaran dan permintaan dari para trader.
- Jika harganya naik ini menunjukkan banyaknya permintaan dibandingkan penawaran.juga sebaliknya jika haranya turun ini menunjukkan terlalu banyak penawaran dibandingkan dengan perminataan .
- Analisa teknikal yang baik adalah analisa dengan cara yang simple. karena semakin rumit sebuah analisa ,terkadang membuat bingung seorang trader dalam mengambil keputusan.
- Karena fokus pada harga, analisa teknikal dapat menjawab pertanyaan “ Ada apa dengan harganya? Kemana akan bergerak?”

Kelebihan analisa teknikal

- **Fokus pada harga**
Karena tujuan kita menganalisa adalah untuk memprediksi pergerakan harga dimasa mendatang, maka masuk akal untuk memfokuskan diri pada pergerakan harga, baik harga masa lalu maupun harga yang sedang terjadi. sehingga kita tidak dipusingkan dengan berita apa yang beredar.
- **Adanya Entry point dan Exit point**
Dengan analisa teknikal kita dapat menentukan kapan waktu yang tepat untuk transaksi (entry point) dan kapan waktunya untuk keluar dari pasar (exit point) dengan jelas. Sehingga kita tidak membuang waktu untuk transaksi yang tidak efektif.
- **Mudah**
Dengan adanya history data pada grafik kita dapat membaca apa yang sedang terjadi dengan market. sehingga begitu melihat sebuah peluang kita dapat langsung bertransaksi.

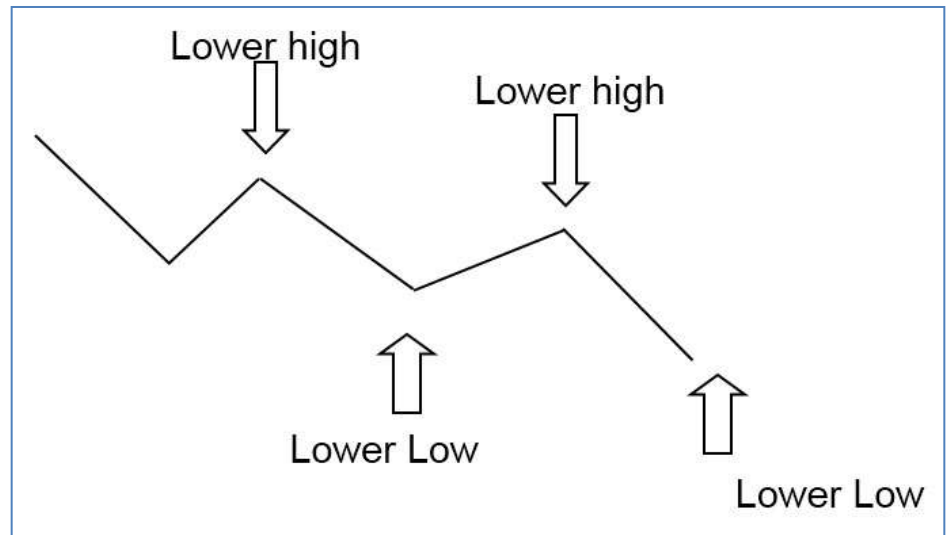
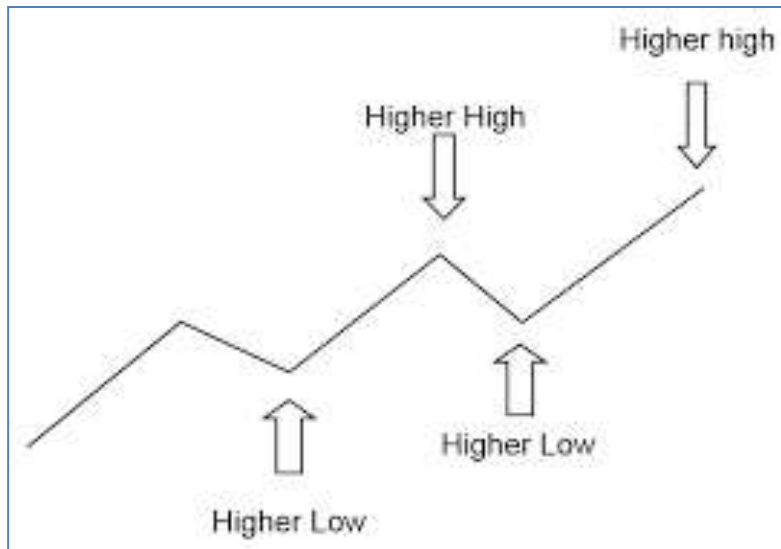
Kelemahan analisa teknikal

- **Data yang ditampilkan sangat terlambat**
Data yang dihasilkan oleh Indikator-indikator pada analisa teknikal itu menggunakan data sebelumnya ,sehingga pada saat Data dari indikator mengatakan harga akan NAIK, sebenarnya harga itu sendiri sudah naik.
- **Tidak Objektif**
Sebuah data yang ditampilkan pada grafik analisa teknikal dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda oleh setiap trader.
- **Memiliki level harga yang berubah-ubah**
Dalam analisa teknikal dikenal adanya level support dan resistance ,yaitu level kritis yang dapat menjadi titik tolak harga balik arah. Namun dalam kenyataannya level ini selalu berubah ,terkadang lebih tinggi atau lebih rendah. Hal ini banyak membuat trader tertipu.

Menentukan trend

- Trend adalah hal yang paling dicari dan diburu oleh para trader . barang siapa yang bisa menemukannya ,dialah yang paling banyak menghasilkan profit.
- Arti sebenarnya trend sendiri adalah pergerakan panjang / kecenderungan untuk bergerak ke salah satu arah dalam jangka waktu lebih panjang. Sehingga ketika kita bisa masuk di awal trend dan keluar diujung trend, kita mendapatkan point sangat banyak.
- Lalu bagaimana cara mengidentifikasi trend ?
- Pergerakan panjang harus memiliki pondasi yang kuat. Bisa diibaratkan bahwa untuk membangun gedung yang tinggi diperlukan pondasi yang kuat. Serta untuk mencapai puncak gedung itu harus menapaki tangga.

Tanda terjadi suatu trend

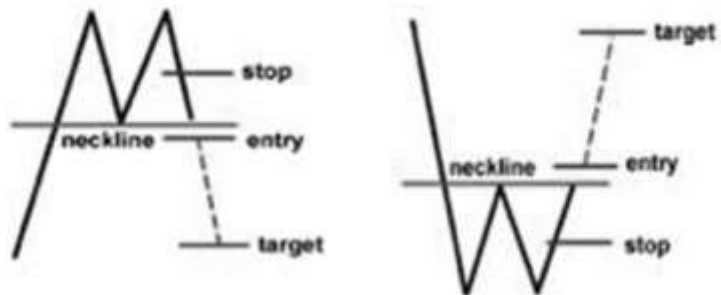


Adanya titik yang lebih tinggi dari titik tertinggi sebelumnya (higher high) atau titik yang lebih rendah dari titik terendah sebelumnya

Menentukan top and bottom

- Trading dengan strategi buy bottom dan sell top memiliki keuntungan sangat besar diantaranya selain mendapatkan harga terbaik juga memiliki resiko yang kecil. Namun untuk berhasil melakukannya ,kita harus benar-benar masuk ketika trend akan balik arah. Artinya kita harus masuk di ujung trend.
- Masalahnya adalah, bagaimana cara menentukan ujung trend ? serta menghindari ujung trend palsu?
- Puncak dan lembah merupakan ujung dari sebuah tren. Ciri dari sebuah puncak adalah tidak ada lagi yang lebih tinggi darinya . Dan ciri dari lembah adalah tidak ada lagi yang lebih rendah dari nya. Untuk mengidentifikasinya tentu saja dengan teori pembalikan arah.
- Logikanya , harga akan balik arah jika sudah jenuh atau menyentuh garis support & resistance. Sehingga faktor utama untuk menentukan puncak atau lembah adalah dengan menggunakan indikator pengukur kejenuhan serta garis support & resistance.

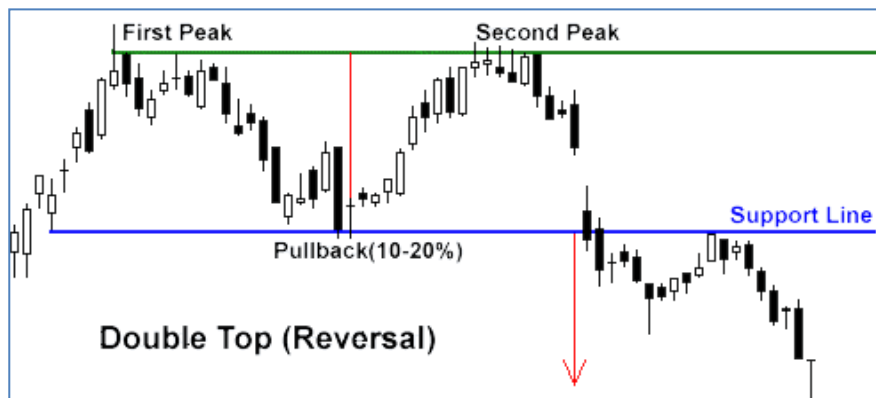
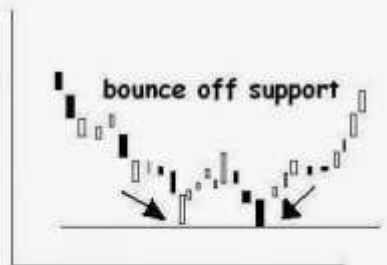
Double Top and Double Bottom



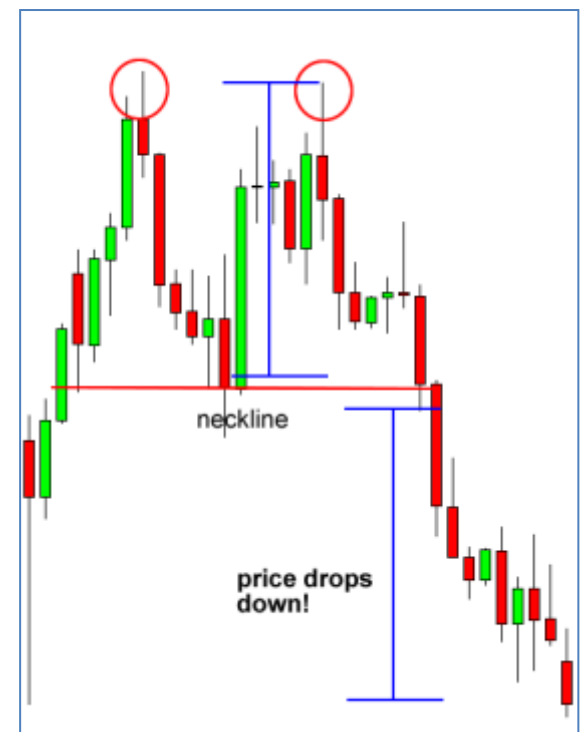
Double Top "negative indicator"



Double Bottom "positive indicator"



Double Top (Reversal)



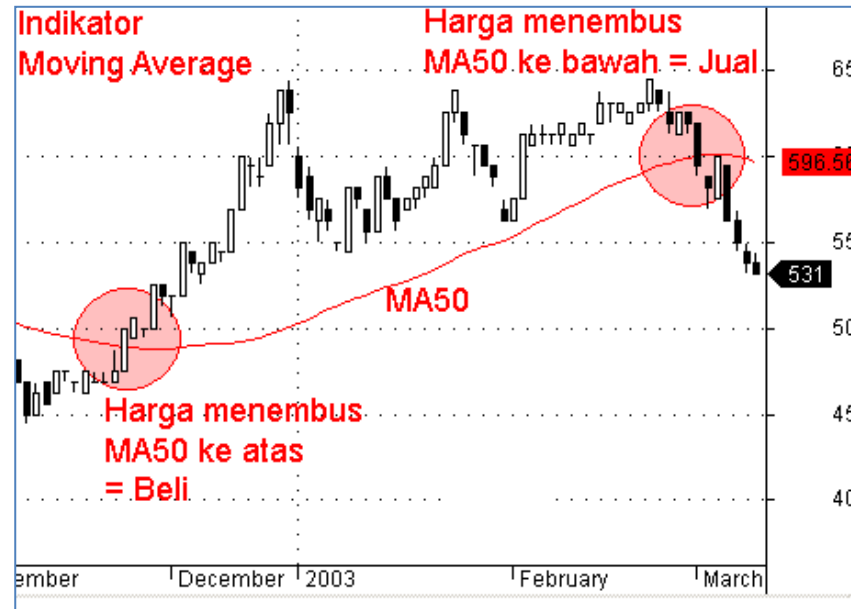
Overbought dan Oversold

- Keadaan overbought atau jenuh beli menunjukkan periode waktu dimana terjadi suatu pergerakan uptrend yang signifikan dan konsisten tanpa mengalami koreksi yang berarti.
- Karena harga tidak akan terus menerus naik atau turun, pada level tertentu akan berbalik arah. Level dimana harga kemungkinan besar akan mulai mencoba berbalik arah tersebut adalah level-level overbought atau oversold. Sering kali harga bergerak sideways (ranging) pada level-level tersebut dalam waktu yang agak lama sebelum mulai berbalik arah.
- Level overbought dan oversold hanya menunjukan kondisi pasar bukan trend dan jangan digunakan sebagai indikator buy or sell terutama dalam posisi makret sedang trending.

Overbought dan Oversold



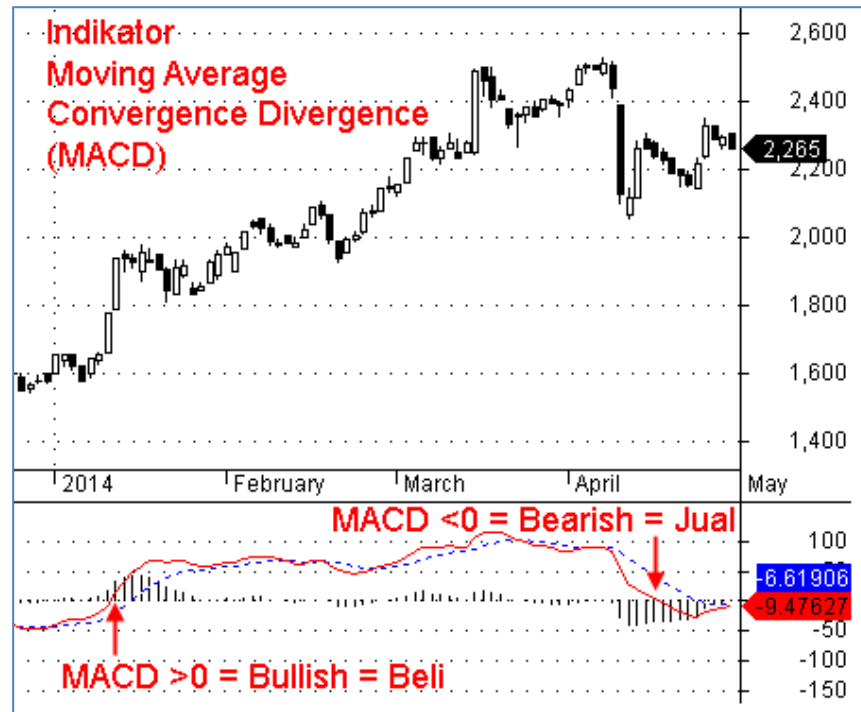
3 Indikator paling populer



- **MOVING AVERAGE**

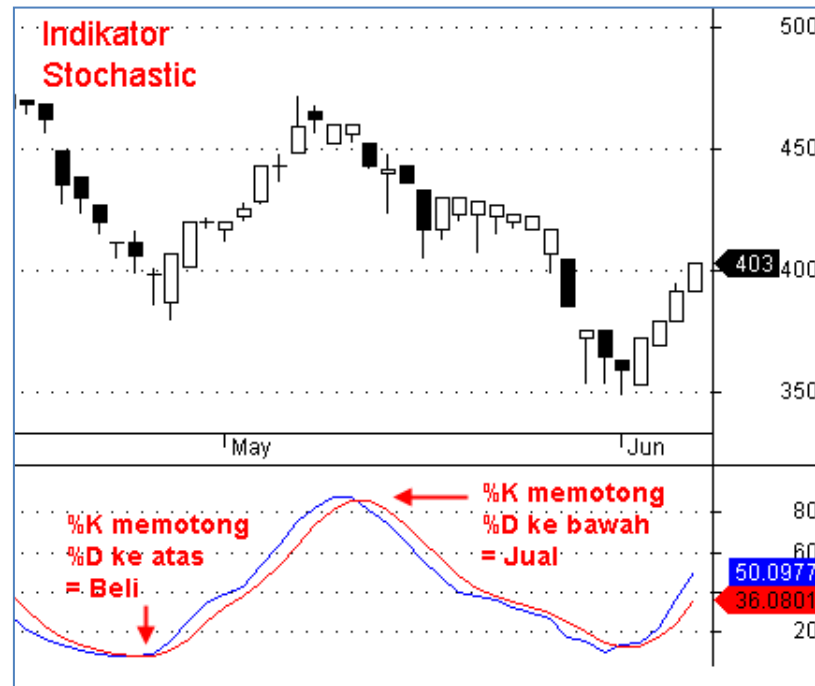
Tidak bisa digugat lagi, Moving Average (biasa disingkat MA) memang indikator sejuta umat bagi trader. Silakan Anda tanya pada setiap trader, pasti pernah menggunakan atau setidaknya mengenal Moving Average. Maklum, indikator ini memang paling sederhana dibanding indikator Analisis Teknikal lain. Indikator ini menghitung pergerakan harga rata-rata dari suatu saham dalam suatu rentang waktu, misalnya dalam waktu 50 hari atau sering disebut MA50.

Cara penggunaan indikator ini adalah dengan melihat posisi harga dibandingkan dengan MA50 tersebut. Apabila grafik harga memotong MA50 ke atas dianggap sinyal beli. Sedangkan sebaliknya, bila grafik harga memotong MA50 ke bawah dianggap sebagai sinyal jual.



- **MOVING AVERAGE CONVERGENCE DIVERGENCE (MACD)**

Moving Average Convergence/Divergence (MACD) adalah indikator yang sangat berguna bagi seorang trader. Indikator ini berfungsi untuk menunjukkan trend yang sedang terjadi dan juga bisa memberikan sinyal beli atau jual. Di dalam MACD ada dua garis yang akan Anda temui, yaitu Signal Line dan MACD Line. Jika nilai MACD positif (di atas nol), berarti pasar bersifat bullish, disarankan beli. Sedangkan jika nilai MACD negatif (di bawah nol), berarti pasar bersifat bearish, disarankan jual.



- **STOCHASTIC**

Stochastic dikembangkan oleh George C. Lane di akhir 1950-an. Stochastic adalah indikator yang menunjukkan lokasi harga penutupan terakhir dibandingkan dengan range harga terendah/tertinggi selama periode waktu tertentu. Ada tiga macam tipe Stochastic Oscillators: Fast, Slow, dan Full. Biasanya ada dua garis di Stochastic, yaitu %K dan %D. Sinyal beli dan jual bisa dilihat dari garis %K dan %D. Jika %K memotong %D ke atas, berarti sinyal beli. Sedangkan bila %K memotong %D ke bawah berarti sinyal jual.